

## RENUNGAN HARIAN

### - Senin, 19 Desember 2022

#### *Nehemia 11, "Lingkungan Tak Seiman"*

Setelah tembok Yerusalem dibangun, Nehemia meminta orang-orang Israel untuk tinggal di Yerusalem supaya kota itu tidak kosong atau dikuasai oleh orang-orang bukan Yahudi yang bermaksud jahat. Namun kebanyakan dari orang Israel tidak mau tinggal di sana karena khawatir akan kesulitan-kesulitan yang akan mereka dihadapi. Akhirnya para pemimpin membuang undi untuk menentukan siapa saja yang harus tinggal di Yerusalem. Hari ini banyak di antara kita yang hidup di tengah-tengah orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Tentu, bukan hal yang mudah untuk tetap menyatakan iman kita di tengah orang-orang yang memiliki prinsip hidup yang tidak sesuai firman Tuhan. Adakalanya kita diuji dan difitnah serta mengalami kesulitan lainnya. Tetapi apa pun tantangannya, mari kita belajar untuk tetap setia dan taat kepada firman-Nya. Percayalah, Tuhan pasti menjaga, melindungi, dan menolong kita. IA pasti memberi kita kekuatan dan hikmat untuk menghadapi tantangan. IA pasti memampukan kita untuk tetap menjadi terang bagi orang lain asal kita tetap setia dan taat melakukan firman-Nya.

### - Selasa, 20 Desember 2022

#### *Nehemia 12, "Ungkapan Syukur yang Nyata"*

Bangsa Israel takjub sekaligus sangat bersyukur atas pertolongan Tuhan. Mereka menyadari bahwa semua kerja keras mereka diberkati oleh Tuhan. Mereka tahu betul bahwa tembok Yerusalem bisa selesai hanya karena campur tangan Tuhan. Bersyukur itu bukan sekadar perasaan senang yang ada di dalam diri kita. Ucapan syukur kepada Allah yang hidup atas kebaikan, rahmat dan pertolongan-Nya hendaknya selalu kita ungkapkan dengan tindakan nyata seperti yang dilakukan oleh orang Israel pada saat itu. Hari ini kita bisa mengungkapkan syukur kita lewat pujian kepada Tuhan atau melalui persembahan kita. Ungkapan syukur yang nyata juga bisa kita lakukan dengan bersaksi tentang bagaimana Tuhan menolong dan memelihara kita. Ungkapan syukur yang nyata juga bisa kita lakukan dengan menolong sesama yang membutuhkan pertolongan. Apa pun bentuknya, mari kita ungkapkan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan tindakan konkret agar orang lain pun melihat kebaikan dan karya Tuhan di dalam hidup kita.

### - Rabu, 21 Desember 2022

#### *Nehemia 13, "Tuhan Mengingat Jerih Lelahmu"*

Di akhir kitab ini, Nehemia menuliskan banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh orang Israel, para pelayan Tuhan, bahkan para pemimpin saat itu. Oleh sebab itu Nehemia dengan tegas menegur, memperingatkan bahkan menghukum mereka. Setiap kali Nehemia melakukan tugas kepemimpinannya, ia selalu menutupnya dengan permohonan kepada Tuhan agar Tuhan mengingat segala jerih lelahnya. Hal itu bukan berarti Nehemia meminta pamrih dari Tuhan, tetapi ia sadar betapa beratnya tugas yang harus ia emban dan betapa besar risiko yang harus ia tanggung untuk mendisiplinkan umat Tuhan supaya tetap berpegang pada firman-Nya. Menjadi seorang pemimpin yang mereformasi kehidupan orang lain adalah pekerjaan sulit karena ia harus menjadi teladan dan menghadapi risiko besar. Kadang hal itu berarti dibenci oleh mereka yang tidak mau berubah, disalahpahami atau bahkan diperhadapkan pada ancaman. Namun, jika itu kebenaran yang Tuhan inginkan, jangan takut memohon hikmat Tuhan. Tuhan mengingat dan pasti memberi kita kekuatan untuk terus menyatakan kebenaran.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

### - Sabtu, 24 Desember 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu di Gereja

### - Minggu, 25 Desember 2022

Pukul 08.00, Ibadah Natal Raya di Gereja

WL	: Sdr. Patrik Malelak
Singers	: Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Stainle, Sdr. Dolfi
Rebana	: Gabungan
Kwayers	: Gabungan
Penerima Tamu	: Ibu Rahel Giri & Ibu Rince Mbeo
Kolekte I	: Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II	: Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekter Penginjilan	: Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince Mbeo
Projektor	: Bpk. Ruben Willa
Mixer	: Sdr. Ryan Go
Keyboardis I	: Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II	: Sdr. Veren Malelak
Guitarist	: Sdr. Boy Willa
Bassis	: Sdr. Sony Mapada
Drummer	: Sdr. Raymond Willa
Gitar Acoustic	: Bpk. Yanto Nono
Keamanan	: Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb

20 menit sebelum ibadah dimulai seluruh pelayan sudah harus berkumpul dan berdoa di dalam gedung gereja!

## Selamat Natal 25 Desember 2022

*Demoga semangat Natal akan  
selalu bersinar di hati kita semua  
supaya bisa menerangi jalan  
menuju kebaikan*

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

*Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan*

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

*Edisi: 1066 (Minggu, 18 Desember 2022)*

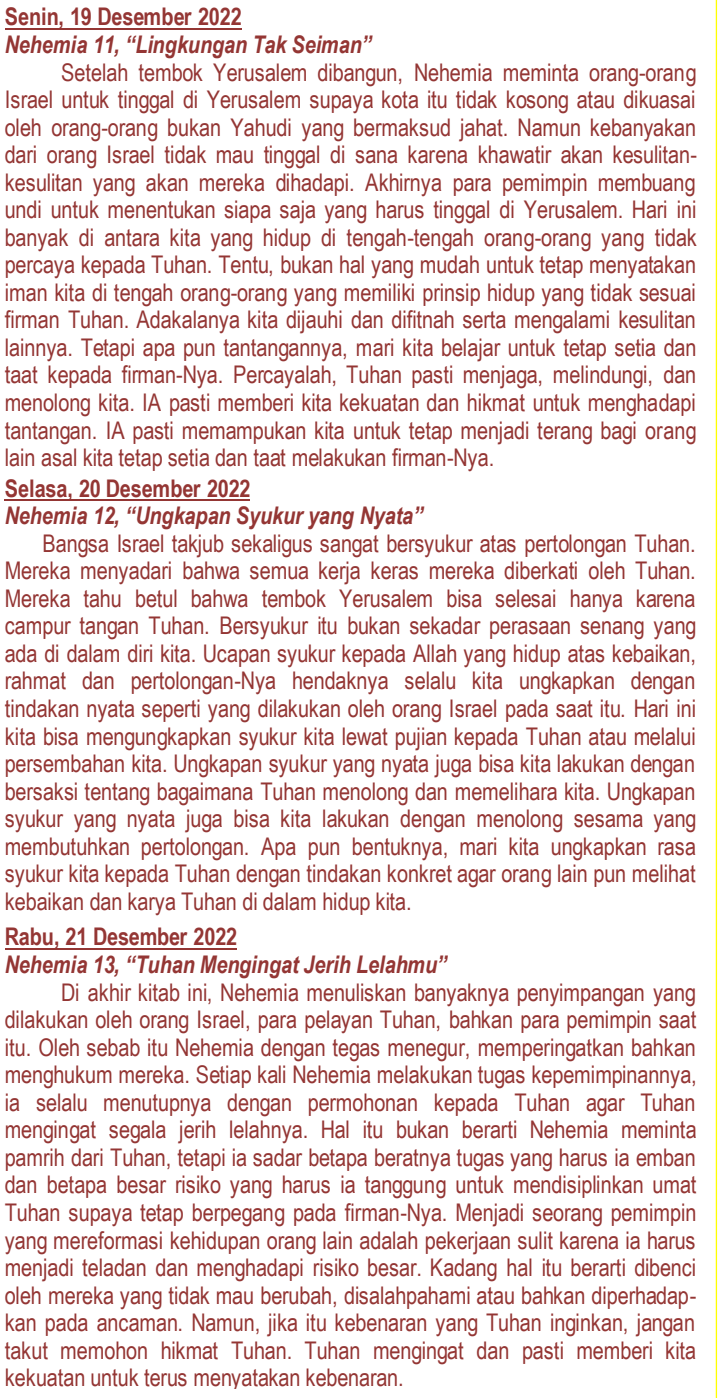
## DIPULIHKAN DAN MERAIH KESELAMATAN

*( 2 Raja-raja 5:13-19a )*

Dari pengalaman Naaman panglima raja Aram ini ketika mengalami pemulihan dan memperoleh keselamatan dari Tuhan mengajarkan kita dan ada pesan-pesan rohani mengapa Naaman mengalami lawatan Tuhan. Naaman, seorang panglima raja Aram dan sejarah Alkitab mencatat bahwa Aram musuh Israel. Dengan kondisi seperti ini tidak akan mungkin bangsa Israel menolong Naaman yang adalah panglima raja Aram. Naaman mengidam penyakit kusta sedangkan di Israel yang namanya kusta merupakan suatu kehinaan dan kalau ada diantara umat Israel siapa saja yang mengidam penyakit kusta harus dipisahkan dari masyarakat pada umumnya, bahkan dari keluarga pun harus dipisahkan. Tetapi ada hal yang menarik Naaman datang ke Israel bukan untuk minta pengampunan tetapi untuk minta kesembuhan dari Raja Israel. Dalam pemahaman mereka bahwa raja Israel adalah raja yang hebat bukan hanya bisa mengalahkan bangsa-bangsa lain yang disebut sebagai musuhnya tetapi juga bisa memulihkan, menyembuhkan dan menyelamatkan. Raja Israel hatinya menjadi gunda gulana, suatu pekerjaan yang tidak dapat dia lakukan. Kalau untuk berperang ia siap menghancurkan musuh tetapi ini menyembuhkan dan ternyata di Israel ada seorang nabi yang bernama Elisa, ketika ia mendengar raja mengoyak-koyakkan pakaiannya, maka Elisa menyuruh seorang menemui raja dan berkata: Suruhlah Naaman itu datang ke tempatnya Elisa supaya dia tahu bahwa di Israel ada Allah yang Mahabesar bila Israel menang bukan karena kehebatan seorang raja tetapi karena Sang Pencipta yaitu Allah Abraham, Ishak dan Yakub. Naaman dengan gagahnya sekalipun kusta mengendarai kereta berkuda beserta dengan pengawal. Ketika Naaman tiba di rumah Elisa, Elisa tidak keluar dari dalam rumahnya hanya menyuruh suruhannya menyampaikan kepada Naaman, pergilah engkau ke sungai Yordan, mandilah tujuh kali maka tubuhmu akan pulih sehingga engkau menjadi tahir. Naaman pergi dengan gusar. Gusar identik dengan marah/tidak suka dengan tindakan Elisa yang seolah-olah tidak menghormatinya dan berkata bukankah di Damsyik ada sungai Abana dan Parpar yang jauh lebih baik dari sungai Yordan. Berpalinglah ia dan pergi dengan panas hati. Kalau kita melihat ayat-ayat ini Naaman tidak layak disembuhkan. Naaman adalah gambaran dari manusia duniawi yang tidak ada firman di dalam dirinya. Kalau kita baca ayat-ayat selanjutnya Naaman dipulihkan, ditahirkan, bukan hanya dipulihkan secara fisik tetapi juga jiwanya diselamatkan. Sebab itu dalam (ayat 19a) Nabi Elisa katakan: "Pergilah dengan selamat." Dia bukan hanya mendapat kesembuhan secara fisik tetapi keselamatan secara rohani dia datangkan dari Allah. Lalu mengapa ia alami hal yang begitu luar biasa yang

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa



seharusnya tidak pantas seorang yang sedang panas hati untuk mengalami janji Tuhan? Ada sesuatu yang menggerakkan hati Naaman dengan tujuan mengalami pemulihan dan kesembuhan. Tuhan buat sesuatu yang lain ada nilai plus yang Tuhan berikan kepada Naaman yang lebih besar dari karunia kesembuhan yaitu keselamatan jiwa. Haleluya!

Di dalam ayat-ayat firman Tuhan ini ada beberapa hal pengalaman Naaman yang menjadi petunjuk rohani bagi kita sebagai pesan rohani Tuhan, apabila kita menerima pemulihan dan mengalami keselamatan, apa yang akan kita lakukan? Naaman melakukan beberapa hal rohani dan ini harus ada bagi semua manusia terutama bagi gereja termasuk kita sebagai orang yang percaya kepada Tuhan bila kita mau mengalami kesembuhan dan keselamatan itu (ayat 13). Ketika Naaman hatinya sedang gusar, Tuhan memakai orang-orang disekelilingnya menenangkan hatinya.

Untuk alami pemulihan dan kesembuhan ada tuntutan Allah yang harus dilakukan oleh Naaman, percaya pada perkataan firman Allah yang diucapkan Elisa. Perkataan firman Allah adalah perkataan yang memulihkan sehingga firman Allah yang disampaikan oleh siapa pun, kita bukan hanya sekedar mendengarnya tetapi kita dituntut percaya pada perkataan firman Tuhan. Ada satu contoh dalam Alkitab nabi Elia dan janda di Sarfat, ketika itu mengalami kekeringan dan kelaparan yang begitu hebat sungai-sungai menjadi kering, baca 2 Raj 17:7-24). Firman Allah tidak pernah berhenti mengingatkan tentang masalah percaya. Keadaan dunia semakin runyam dan kompleks permasalahan dunia yang hebat yang menantang dan menghancurkan gereja dengan segala kejadian yang terjadi di hari-hari terakhir ini.

Apa pun kondisi dunia ini firman Allah memberikan penegasan jangan pernah melepaskan kepercayaanmu teruslah pegang iman itu bagi Yesus. Sebab itu percaya merupakan suatu kunci yang sangat menentukan. Keyakinan bicara tentang iman. Sebab dengan iman dan percaya kita kepada Tuhan, DIA yang adalah kunci kehidupan, kita pakai untuk membuka pintu sorga. Firman Allah punya kuasa memulihkan dan menyembuhkan. Firman Allah juga merupakan dasar bagi kita untuk membawa kita ke dalam Kerajaan Sorga yang kekal.

Masih banyak hal yang dapat kita ambil dari pengalaman Naaman. Jangan kita jemu-jemu percaya kepada Tuhan selama kita hidup. Berpeganglah kepada kepercayaanmu yaitu Yesus Kristus. Apa pun kondisi hidupmu, dunia semakin sukar. Tetapi sesukar apa pun dunia yang disodorkan kepada kita, kita harus bisa berkata sesukar-sukarnya atau sebesar-besarnya tantangan tidak membuat kita berhenti percaya karena sorga semakin dekat buat hidup kita. Amin!!

*Haleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 11 Desember 2022  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI**

**&**

## **SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

**Tuhan Yesus Memberkati !!!**

### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.

*Kata Bijak Minggu ini*

*"Natal memberi kita*

*kesempatan untuk berhenti*

*sejenak dan merenungkan hal-*

*hal penting di sekitar kita"*

- **Kamis, 25 Desember 2022**

**Ezra 1-2, "Kehendakku versus Kehendak-Nya"**

Pada zaman Raja Koresh, bangsa Israel saat itu ada dalam pembuangan akhirnya mendapat kesempatan untuk pulang ke negerinya dan diizinkan untuk membangun kembali Bait Allah. Sayang, tidak semua orang Israel mau pulang ke Yerusalem dan membangun Bait Allah. Saat itu kondisi Yerusalem pun hanyalah berupa puing-puing. Artinya, ketika mereka kembali ke sana, mereka tidak memiliki tempat tinggal yang pasti dan aman. Hal itu juga berarti mereka harus bersedia mengorbankan kenyamanan, keamanan, dan kemakmuran yang mereka nikmati di negeri asing dan memulai kehidupan mereka dari awal. Bagi kita yang hidup pada masa kini, apa yang menjadi prioritas di dalam hidup kita? Apakah kita lebih memilih melakukan kehendak Tuhan atautkah memenuhi kenyamanan pribadi kita? Ingatlah segala sesuatu di dunia ini hanya sementara. Oleh karena itu, kejarlah hal-hal yang bernilai kekal dengan cara menaati firman Tuhan dan setia melakukan semua kehendak-Nya.

- **Jumat, 23 Desember 2022**

**Ezra 3 "Bukan Hanya Kemasan"**

Pada satu sisi mereka menangis karena bersyukur bahwa setelah berpuluh tahun akhirnya mereka memiliki kesempatan untuk membangun kembali Bait Allah. Pada sisi lain, mereka menangis karena mereka tahu bahwa Bait Allah yang akan dibangun tidak akan sama seperti yang sebelumnya. Bait Allah yang ada dahulu begitu megah, penuh dekorasi emas dan batu permata, tetapi yang baru begitu sederhana karena keterbatasan yang ada. Bait Allah yang dahulu di bangun di tengah kota yang megah, sedangkan saat itu Bait Allah hendak didirikan diantara reruntuhan dan kekacauan. Bagaimana pun juga, hal itu justru mengingatkan mereka bahwa hati yang mengasihi Tuhan ketika membangun Bait Allah jauh lebih penting daripada bangunan Bait Allah yang megah. Hari ini Tuhan juga mengingatkan kita bahwa sesungguhnya yang Tuhan lihat adalah siapa kita, bukan pencapaian kita. Hal yang Tuhan lihat adalah kesungguhan kita dalam mengasihi Dia dan ketaatan kita kepada-Nya, bukan seberapa banyak pelayanan yang kita kerjakan. Sudahkah kita mencari Tuhan dengan segenap hati dan hidup kita?

- **Sabtu, 24 Desember 2022**

**Ezra 4, "Lakukan Bagianmu dengan Setia"**

Sekalipun Koresh, raja Persia mengizinkan dan memberi perintah kepada umat untuk membangun Bait Allah, musuh-musuh Israel tetap saja berusaha menggagalkan pembangunan Bait Allah itu. Manusia bisa menggunakan segala cara untuk menjatuhkan umat-Nya, tetapi tak ada seorang pun yang dapat menggagalkan rencana Allah. Dalam hidup kita sebagai orang percaya, kita perlu menyadari bahwa kuasa si jahat tidak akan pernah tinggal diam untuk menghambat kita melakukan pekerjaan Tuhan. Si jahat bisa memakai siapa saja dan situasi apa pun untuk menciutkan iman kita dan melemahkan semangat kita. Ia memakai orang-orang yang iri terhadap kita untuk menghambat kita, menebar ketakutan dan memadamkan semangat kita dalam melakukan kehendak-Nya. Ia juga bisa menggunakan ketidakadilan dan fitnah untuk menekan kita. Apa pun bentuk hambatan yang menghadang, tetaplah setia melakukan bagian kita. Percaya penuh dan taat kepada kehendak Tuhan. Jika kita setia melakukan bagian kita, Tuhan sendirilah yang akan menuntun kita dan menunjukkan cara untuk mengatasinya tepat pada waktu-Nya.